

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis kinerja algoritma YouTube dalam merekomendasikan video di channel YouTube baru telah menghasilkan beberapa temuan penting.

1. Algoritma YouTube terbukti memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menentukan visibilitas konten dari channel baru. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsistensi pengunggahan konten menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja algoritma dalam merekomendasikan video dari channel baru. Channel yang melakukan pengunggahan secara teratur dengan jadwal yang konsisten mendapatkan perhatian lebih baik dari algoritma dibandingkan dengan channel yang mengunggah secara tidak teratur atau bahkan jarang. Selain itu, kualitas konten yang diukur melalui tingkat retensi penonton (*watch time*) dan *engagement* (like, komentar, share dan subscribe) juga menjadi faktor penting yang digunakan algoritma YouTube dalam menentukan rekomendasi. Video dengan durasi menengah (7-15 menit) yang mampu mempertahankan perhatian penonton hingga akhir cenderung lebih diprioritaskan oleh algoritma untuk direkomendasikan kepada pengguna lain. Penggunaan metadata serta optimasi teknik *Search Engine Optimization* (SEO) yang optimal seperti judul yang menarik, deskripsi yang komprehensif, tag yang relevan serta thumbnail yang menarik perhatian penonton juga terbukti meningkatkan peluang video mendapatkan penonton serta interaksi dari para penonton atau subscriber, yang mana nantinya akan menjadi *engagement rate* yang bagus dan berhasil direkomendasikan oleh algoritma youtube.

2. Setelah muncul nya rekomendasi dalam sebuah video maka nantinya akan banyak mendapatkan interaksi dan *engagement* (like, komentar, share dan subscribe) dari para penonton. Dari sinilah proses mulai muncul nya sebuah interaksi atau pun komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan kreator dengan para penonton atau subscriber nya. Semakin banyak interaksi dan *engagement* (like, komentar, share dan subscribe) semakin terbuka besar peluang video untuk terus direkomendasikan oleh youtube. Dan mendapatkan view yang meningkat. Interaksi memainkan peran penting dalam merekomendasikan video, yang mana semakin banyak interaksi nantinya video tersebut dikategorikan video yang interaktif dan bagus oleh algoritma youtube, sehingga video tersebut masuk dalam rekomendasi youtube.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk berbagai pihak.

1. Bagi konten kreator pemula yang ingin membangun channel YouTube baru, sangat disarankan untuk riset terlebih dahulu mengenai topik Pembahasan apa yang akan dijadikan konten nantinya di channel tersebut. Dan sangat disarankan untuk fokus saja di satu niche atau topik pembahasan, karena ini akan memudahkan algoritma untuk mengenal karakteristik dalam channel youtube, yang memungkinkan nantinya bisa mendapatkan rekomendasi. Serta jangan lupa untuk channel baru menerapkan Teknik *Search Engine Optimization* (SEO) didalam channel maupun video. Ini juga dapat memudahkan algoritma untuk membaca metadata dalam channel dan video. Perhatikan saat membuat konten dan upload video, usahakan membangun strategi konten yang konsisten dan terjadwal. Ini juga dapat memudahkan algortima memahami metrik atau data divideo yang memungkinkan nanti nya akan mendapatkan

rekomendasi apabila mendapatkan *feedback* dari penonton seperti interaksi dan *engagement* (like, komentar, share dan subscribe). Pembuatan konten perlu memperhatikan aspek kualitas dan relevansi dengan kebutuhan target audiens, tidak hanya fokus pada kuantitas.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai Analisis Kinerja Algoritma Youtube Dalam Merekomendasikan Video Di Channel Youtube Baru. Karena, untuk algoritma ini bisa berubah kapan pun itu, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengembangkan dan meneliti secara mendalam mengenai hal ini. Sehingga, dapat menyempurnakan serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk menggunakan referensi terbaru dan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda secara lebih mendalam sehingga data yang didapatkan lebih banyak.